

RINGKASAN

Program yang sedang dijalankan oleh Pasar Manis Purwokerto adalah Program Transaksi Non Tunai (SINONA). Program ini salah satu upaya mendukung Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) Bank Indonesia yang bertujuan menuju *smart economy-smart city*. Sebagai awal 20 pedagang pasar tradisional di Pasar manis Purwokerto Kabupaten Banyumas Jawa tengah, bisa melakukan SINONA, dan secara resmi Rabu, 26/10/2016 di *louncing* oleh Bupati Banyumas, Ahcmad Husein.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pasar Manis berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Purwokerto, Banyumas dan Bank BRI Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Model Kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan untuk memperoleh data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan adalah model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Transaksi Non Tunai (SINONA) Pasar Manis Purwokerto belum efektif. Belum efektif dilihat dari aspek pencapaian tujuan kurangnya keseriusan, komitmen, profesionalitas Pengelola Pasar Manis Purwokerto, BRI, serta dukungan dari para pedagang maupun pembeli. Buktinya dari 20 pedagang yang menggunakan sekarang tersisa 13 pedagang yang menggunakan dan 7 pedagang lainnya mengundurkan diri. Tindak lanjut yang sejauh ini dilakukan pengelola pasar telah memberikan formulir pendaftaran baru kepada pedagang di luar 20 yang terdata, namun juga tidak berjalan karena pedagang tidak tertarik. Hal ini dikarenakan aspek integrasi (sosialisasi) tidak maksimal, karena dilakukan hanya pada awal pembentukan saja tidak ada sosialisasi lanjutan padahal masih banyak pedagang yang belum menggunakan SINONA, sejauh ini hanya sebatas monitoring pedagang yang menggunakan saja itu pun hanya sebulan sekali. Hal tersebut berdampak pada aspek adaptasi (dinamisasi perubahan/pembaharuan) Pasar Manis Purwokerto tidak siap akan perubahan dari transaksi tunai ke transaksi non tunia. Tidak siap karena pengelola program ini tidak mempunyai target yang jelas, selain itu kurangnya perhatian dan pendampinya kepada pedagang dan pembeli.

Kata kunci: Pasar, Transaksi Non Tunai, Efektifitas

SUMMARY

Programs that are run by Pasar Manis Purwokerto is Transaksi Non Tunai (SINONA). The program is one of supporting National Non-cash Movements (GNNT) Bank Indonesia that aims towards a smart economy-smart city. As early as 20 traders in traditional Pasar Manis Purwokerto Purwokerto in Central Java, Banyumas Regency could do SINONA, and officially Wednesday, 26/10/2016 in louncing by Husein Ahcmad, Banyumas Regent.

The location of the research carried out in the Pasar Manis Purwokerto located at Jenderal Gatot Subroto, Purwokerto, Banyumas and Bank BRI Purwokerto. This type of research is Qualitative Research Model by using descriptive analysis. The selection of purposive sampling technique using informants and to obtain research data using interviews, observation and documentation. While the data analysis techniques using interactive analysis model is.

Based on the results of the study it can be concluded that the Program Transaksi Non Tunai (SINONA) Pasar Manis Purwokerto have not been effective. Have not been effective as seen from the aspect of the achievement of the objectives of the lack of seriousness, commitment, professional Manager Pasar Manis Purwokerto, BRI, as well as support from the vendors or buyers. The proof of the 20 traders who use now left 13 merchants who use and 7 other traders resign. The follow-up to this extent do market manager has provided a new registration form to merchants outside of the origin, but also not running because merchants are not interested. This is due to the aspect of integration (socialization) is not a maximum, since it is done only at the beginning of the formation of no further dissemination but there are still plenty of traders who are not using SINONA, so far only limited monitoring traders who use it only once a month. It had an impact on aspects of adaptation (dynamics of change/renewal) market Sweet Purwokerto is not ready will change from the cash transaction to the transaction of non tunia. Not ready because this program manager does not have a clear target, in addition to the lack of attention and pendampinya to dealers and buyers.

Keywords: Market, Transactions Are Non Cash, Effectiveness